

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis data numerik (nilai numerik) yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian *linkage*. Jenis penelitian deskriptif ini tertarik pada variabel bebas. Jenis pencarian asosiasi ini adalah pencarian yang membutuhkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan ini merupakan hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, ada variabel bebas (*Independent*) yang berarti pengaruh dan ada variabel terikat (*dependent*) yang berarti dipengaruhi.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu *Financial Technology* dan Penyedia Layanan terhadap *Customer Value Creation* di Pom Bensin Kota Surabaya seperti PERTAMINA, SHELL, dan British Petroleum. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Financial Technology* dan Penyedia Layanan) terhadap variabel terikat (Nilai Pelanggan).

B. Variabel dan Indikator Penelitian.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah mereka yang eneliti bersangkutan memutuskan dalam beberapa cara untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan. Peneliti ini terdiri dari tiga bagian variabel :

1. Variabel Independen (X1)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau *variable* prediktor. Dalam Bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Dengan kata lain, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel dependen (mengikat). Ada dua variabel bebas dalam penelitian ini:

a. *Financial Technology* (X1) memiliki indikator sebagai berikut :

1) *Perceived usefulness*, sub indikator :

- a) Mengembangkan Kinerja Pekerjaan
- b) Bermanfaat
- c) Mempertinggi Efektivitas
- d) Menjadikan pekerjaan lebih mudah.

2) *Perceived ease of use*, sub indikator :

- a) Mudah dalam penggunaan
- b) Waktu menjadi lebih singkat
- c) Tidak repot
- d) Dapat digunakan dimanapun

3) *Attitude of toward*, sub indikator :

- a) Menarik digunakan
- b) Nyaman dalam penggunaan
- c) Ide yang baik
- d) Senang dalam penggunaan

4) *Behaviour Intention to Use*, sub indikator :

- a) Memudahkan pengguna untuk kebutuhan sehari-hari
- b) Rasa ingin atau memiliki kemauan untuk selalu mencoba dalam menggunakan teknologi
- c) Penggunaannya dapat digunakan untuk dimasa yang akan datang

b. Penyedia Layanan (X2) memiliki indikator sebagai berikut :

- 1) *Tangible*: Menyediakan fasilitas, fasilitas pendukung, petugas, atau sarana komunikasi yang menyertai produk.
- 2) *Empathy*: kemudahan hubungan dalam berkomunikasi yang baik serta memberikan perhatian terhadap masalah pribadi dan memahami kebutuhan konsumen.
- 3) *Realibility*: kemampuan dalam perusahaan untuk memberikan apa yang dijanjikan dengan cara yang tidak biasa, akurat, dan memuaskan.

4) *Responsiveness*: keinginan para staf adalah dapat untuk membantu konsumen dan memberikan layanan yang memuaskan.

- 5) *Assurance*: mencakup pengetahuan, kemampuan, kompetensi, dan keandalan karyawan, tanpa resiko, resiko atau keraguan.
- 6) *Communication*: memberikan informasi secara baik kepada pelanggan dalam Bahasa yang dapat mereka pahami.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, dan hasil. Variabel terikat adalah hasil dari suatu variabel yang dipengaruhi atau memiliki variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai pwlanggan yang merupakan sebuah persepsi pelanggan terhadap apa yang mereka terima dari perusahaan. Indikatornya ialah sebagai berikut :

1. Nilai Emosional : Nilai yang muncul dari emosi dan kesan emosional yang muncul saat mengkonsumsi suatu produk.
2. Nilai Sosial : Nilai yang diperoleh dari kemampuan produk untuk meningkatkan kesan sosial suatu produk pada konsumen.
3. Nilai Kualitas : Nilai yang didapat dari kualitas produk dalam jangka pendek dan jangka panjang.
4. Nilai Harga : Nilai yang dihasilkan diperoleh dari sebuah produk yang lebih hemat biaya.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional		
		Indikator/ Dimensi	Skor Sikap	Skala Pengukuran
<i>Financial Technology</i>	Perpaduan antara teknologi & karakteristik keuangan atau bisa juga dijelaskan inovasi di sektor keuangan dengan menggunakan sentuhan teknologi modern.	<p><i>Perceived usefulness</i>, sub indikator :</p> <p>a) Mengembangkan Kinerja Pekerjaan</p> <p>b) Bermanfaat</p> <p>c) Mempertinggi Efektivitas</p> <p>d) Menjadikan pekerjaan lebih mudah.</p> <p><i>Perceived ease of use</i>, sub indikator :</p> <p>a) mudah dalam penggunaan</p> <p>b) waktu menjadi lebih singkat</p> <p>c) tidak repot</p> <p>d) dapat digunakan dimanapun</p> <p><i>Attitude of toward</i>, sub indikator :</p> <p>a) menarik digunakan</p> <p>b) nyaman dalam penggunaan</p> <p>c) ide yang baik</p> <p>d) senang dalam penggunaan</p>	<p>Sangat Tidak Setuju : 5</p> <p>Tidak Setuju : 4</p> <p>Kurang Setuju : 3</p> <p>Setuju : 2</p> <p>Kurang Setuju : 1</p>	<i>Interval</i>

		<p><i>Behaviour Intention to Use</i>, sub indikaor</p> <p>a) memudahkan pengguna untuk kebutuhan sehari-hari</p> <p>b) rasa ingin atau memiliki kemauan untuk selalu mencoba dalam menggunakan teknologi</p> <p>c) penggunaannya dapat digunakan untuk dimasa yang akan datang</p>		
Penyedia Layanan	Pelayanan merupakan sebuah bentuk usaha untuk mempertinggi kepuasan pelanggan.	<p>1. <i>Tangible</i></p> <p>2. <i>Emphaty</i></p> <p>3. <i>Realibility</i></p> <p>4. <i>Responsiveness</i></p> <p>5. <i>Assurance</i></p>	<p>Sangat Tidak Setuju : 5</p> <p>Tidak Setuju : 4</p> <p>Kurang Setuju : 3</p> <p>Setuju : 2</p> <p>Kurang Setuju : 1</p>	<i>Interval</i>
Nilai Pelanggan	Sebuah persepsi pelanggan terhadap apa yang mereka dapatkan dari perusahaan.	<p>1. Nilai Emosional</p> <p>2. Nilai Sosial</p> <p>3. Nilai Kualitas</p> <p>4. Nilai Harga</p>	<p>Sangat Tidak Setuju : 5</p> <p>Tidak Setuju : 4</p> <p>Kurang Setuju : 3</p>	<i>Interval</i>

			Setuju : 2	
			Kurang	
			Setuju : 1	

(Sumber : Data diolah peneliti,2022)

- a. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan atau kuesioner Angket atau Kuesioner.
- b. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian penjelasan tertulis atau pertanyaan untuk dijawab. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya diberikan sedemikian rupa sehingga responden hanya dapat memilih satu saja.
- c. Penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert untuk mengukur kuesioner. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator variabel memberikan titik awal untuk mengedit item instrument dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Tanggapan terhadap instrument yang menggunakan skala Likert bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif. kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi *Financial Technology* dan Penyediaan Layanan terhadap *Customer Value Creation* pada pelanggan SPBU seperti PERTAMINA, SHELL, dan British Petroleum di Kota Surabaya.

D. Populasi dan Sampel Populasi.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi terdiri dari objek/subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini merupakan pelanggan SPBU seperti PERTAMINA, SHELL, dan British Petroleum.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan yang mewakili himpunan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *probability sampling*, yaitu metode identifikasi sampel dengan beberapa batasan tertentu (Sugiyono, 2017). penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan Teknik *simple random sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel populasi secara acak, tanpa memandang kelas populasi (Sugiyono, 2017). Kriteria dalam pengambilan sampel ini dalam penelitian ini adalah klien berusia 17 sampai 50 tahun ke atas, pekerjaan dan pendapatan yang menggunakan BBM seperti Pertamina, Shell, dan British Petroleum di Surabaya. Dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* di lokasi yang teridentifikasi. Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuesioner kepada responden lain yang menanyakan terlebih dahulu kepada responden apakah mereka pernah

menggunakan bahan bakar seperti Pertamina, Shell dan British Petroleum di Surabaya pada tempat yang telah ditentukan.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SPBU PERTAMINA, SHELL, dan British Petroleum di Kota Surabaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan atau kuesioner Angket atau Kuesioner.

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian penjelasan tertulis atau pertanyaan untuk dijawab. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya diberikan sedemikian rupa sehingga responden hanya dapat memilih satu saja.

Penelitian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur kuesioner. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator variabel memberikan titik awal untuk mengedit item instrument dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Tanggapan terhadap *instrument* yang menggunakan *skala Likert* bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif. kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi *Financial Technology* dan Penyediaan Layanan terhadap *Customer Value*

Creation pada pelanggan SPBU seperti PERTAMINA, SHELL, dan British Petroleum di Kota Surabaya.

G. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah himpunan yang diharapkan mewakili seluruh himpunan. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan Teknik *simple random sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel populasi secara acak, tanpa memandang kelas populasi (Sugiyono, 2013). Sugiyono (2001 :60) *Probability sampling* adalah Teknik pemberian kesempatan/ peluang yang sama bagi setiap item atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. Kriteria dalam pengambilan sampel ini dalam penelitian ini adalah pelanggan minimal umur 17 tahun hingga 50 tahun ke atas yang menggunakan bahan bakar seperti Pertamina, Shell, dan British Petroleum di Surabaya. Dengan menyebar kuisisioner melalui google form di tempat yang telah ditentukan. Selain itu peneliti juga menyebarkan kuisisioner kepada responden lain dengan menanyakan terlebih dahulu kepada responden apakah pernah menggunakan bahan bakar seperti Pertamina, Shell dan British Petroleum di Surabaya dan pernah menggunakan transaksi *e-money* dalam bertransaksi. Tetapi, untuk Pertamina hanya berfokus pada pengisian Pertamax, karena harga pertamax lebih sebanding dengan Shell dan British Petroleum.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diolah dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus-rumus statistik yang telah disediakan. Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data guna menarik kesimpulan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk memeriksa apakah nilai residual yang dinormalisasi dalam model regresi berdistribusi normal. Uji standarisasi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis grafik probabilitik biasa. Dalam pendekatan ini, residual terdistribusi normal jika garis (titik) yang menggambarkan data aktual mengikuti atau mendekati diagonal. Pada uji normalitas dikatakan residual jika nilai probabilitas *Jarque Berra* adalah $X > 0,05$ berarti data penelitian yang tersisa berdistribusi normal. Salah satu kriteria tes Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan skor adalah dengan mengidentifikasi nilai signifikan untuk Monte Carlo (kedua belah pihak). Jika nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$), dan jika nilai Monte Carlo Sig (2tailed) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka berlaku sebaliknya. Residu tidak terdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$).

Program IBM SPSS versi 25 yang diuji memiliki tiga kesamaan. Menurut Mehta & Patel (2012), Anda dapat mengekstrak nilai-P dan menggunakan nilai-P *Monte Carlo* dan nilai-P asimtotik. Sebagian besar penelitian menggunakan persamaan asimtotik untuk menguji normalitas data, namun persamaan tersebut memiliki beberapa kelemahan yang membuat hasil data menjadi tidak normal. Kelemahan yang dikutip oleh Mehta & Patel (2012) adalah:

"This means that if the sample size is very large, the value of p is estimated based on the assumption that the data corresponds to a very large sample size. Special distribution. However, if the data set is small, sparse, contains many relationships, is unbalanced, or has poor variance, asymptotic methods may not provide reliable results."

Artinya kelemahan yang ditimbulkan oleh analisis asimtotik adalah jika datanya kecil maka datanya tidak seimbang dan jika sebarannya jelek maka hasilnya tidak akurat. Oleh karena itu, salah satunya dapat menggunakan *Monte Carlo* selain menggunakan persamaan asimtotik. Persamaan *Monte Carlo* adalah teknik pengambilan sampel berulang. Menggunakan persamaan *Monte Carlo*, uji *Kolmogorovskmirnov* memilih *Monte Carlo* sebagai opsi ekstraksi dan kemudian memasuki tingkat kepercayaan dan jumlah sampel yang digunakan.

Ada beberapa penelitian di mana uji normalitas bisa gagal karena data yang berbeda dari yang lain. Oleh karena itu, uji outlier harus digunakan dalam penelitian ini. Data outlier adalah data yang menunjukkan perbedaan ekstrim atau berbeda nyata dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018), ada empat alasan untuk meneliti keberadaan data outlier. Yang pertama adalah data yang salah di input, yang kedua adalah bug pada program komputer yang tidak ada nilainya, dan yang ketiga adalah data yang tidak boleh outlier. Digunakan sebagai sampel dan terakhir data yang digunakan sebagai sampel, tetapi memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi normal. Salah satu tes *outlier* SPSS versi 25 dapat menggunakan pendekatan boxplot untuk outlier dapat melihat ekstrem dalam output *bloxplot*. Dengan kata lain dapat memeriksa jarak posisi. Angka dan tanda bintang adalah tingkat data yang sangat tinggi ketika angka-angka tersebut terletak jauh dari area kotak dan ditandai dengan tanda bintang.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pengujian data yang biasa menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* memerlukan beberapa reliabilitas dalam ukuran sampel akhir setelah menggunakan outlier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel

bebas (Independen). Jika ditunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas, maka dapat dikatakan adanya gejala multikolinearitas dalam penelitian. Nilai korelasi yang dapat diterima dalam uji multikolonearitas adalah 70% atau 80% (0,7 atau 0,8).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam regresi linear antara *error noise* pada periode t dan *error* pada periode $t-1$. Uji autokorelasi melihat pengaruh pengamat atau data dalam variabel yang saling terkait. Secara klasik, regresi mensyaratkan bahwa variabel tidak menunjukkan autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, model regresi tidak baik karena menghasilkan parameter yang tidak logis dan di luar akal sehat (Gani dan Amalia, 2015). Nilai Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi nilai autokorelasi. Kriteria uji Durbin-Watson adalah:

1. Jika $0 < d < d_L$. Autokorelasi positif
2. Jika $4 - d_L < d < 4$. Autokorelasi negatif
3. Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$. Tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
4. Jika $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$. Pengujiannya tidak meyakinkan.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$ tidak terjadi autokorelasi

Run Test merupakan bagian dari statistik *non-parametric* dan juga dapat digunakan untuk menguji apakah ada korelasi yang tinggi antara residual. Jika tidak terdapat korelasi antar residual, maka residual tersebut dikatakan *random*. *Run test* digunakan untuk (secara sistematis) memeriksa apakah data residual dihasilkan secara acak.

Pada *run test* dilakukan dengan membuat hipotesis dasar :

H_0 : res_1 *random*.

H_A : res_1 tidak *random*.

Pada hipotesis dasar di atas, dasar pengambilan keputusan uji statistic dalam *Run test* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ($<0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik. Heterokedastisitas dari residual untuk semua observasi dalam model regresi. Jika nilai $< 0,05$ maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas apabila nilai $> 0,05$ maka terdapat gejala heterokedastisitas.

2. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ukuran valid atau tidaknya suatu Instrumen. Suatu instrument dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti dengan cara yang tepat. Peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan Program IBM SPSS 25 *version* untuk perhitungannya. Kriteria pemeriksaan kelayakan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk tabel r hitung $>$ r tabel (uji dua sisi dengan sig, 0,05), maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).
- b. Untuk r hitung $<$ r tabel (sig 0,05 uji dua sisi) item dalam instrument atau pernyataan tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan *indicator* bahwa alat ukur tersebut telah digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relative konsisten. Keandalan mengacu pada pertanyaan apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan standart yang ditetapkan. Suatu perangkat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama ketika diuji dalam kelompok yang sama pada waku yang berbeda atau kesempatan yang berbeda.

Reliabilitas adalah keakuratan instrument, atau akurasi. Uji realibilitas dapat dijalankan secara eksternal atau internal. Pengujian eksternal dapat

dijalankan dengan kecepatan pengujiannya, persamaan, atau kombinasi keduanya. Secara internal, peneliti dapat menguji keandalan peralatan dengan menggunakan Teknik khusus untuk menganalisis konsistensi elemen. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen dapat diukur dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. skala ini diukur menurut skala *Cronbach's alpha* 0 sampai 1. jika skala dibagi menjadi lima kelas dalam rentang yang sama, pengukuran stabilitas alfa dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 sampai 0,20 = Kurang reliabel
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 sampai 0,40 = Lumayan reliabel
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 sampai 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai 0,80 = Reliabel
- e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 sampai 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, dapat diketahui bahwa tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument apabila suatu instrument tersebut semakin baik untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini diuji dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS. Dalam analisis regresi berganda, beberapa variable independent

digunakan untuk memprediksi nilai variable dependen. Rumus yang digunakan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan rumus sebagai berikut :

Y = variable y

β_0 = Konstanta β_1

β_2 = Koefisien regresi berganda

X1 = Variabel X1

X2 = Variabel X2

e = variabel pengganggu (error)

5. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-T)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu *variable independent* untuk menjelaskan secara terpisah variasi *variable dependent*.

Pengujian regresi parsial dirancang untuk menentukan apakah variabel independen individu mempengaruhi variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain konstan. Hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Dasar pada pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$ (α) atau hitung $T < \text{Tabel T}$ berarti hipotesis tidak terbukti, maka H_0 diterima, H_a ditolak, jika dilakukan pengujian secara parsial.

- b. jika tabel probabilitas (tingkat signifikansi) $<0>$ T berarti hipotesis telah diuji, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika dilakukan uji parsial.

6. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai *table F*, maka hipotesis alternatif mengasumsikan bahwa semua *variable independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pada pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilainya signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua *variable* bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/ berasosiasi.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 berarti semua *variable* bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/berasosiasi.

I. Skala pengukuran

Ramli (2011) skala ini digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval pada alat ukur. Dapat di gunakan sebagai referensi atau sebagai waypoint untuk mengambil data. Sedangkan Sugiyono (2013) adalah skala yang digunakan untuk mengetahui penjang pendeknya *interval* pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran

untuk menghasilkan data kuantitatif. Menurut penulis, skala pengukuran alat untuk membantu menentukan nilai yang diperoleh dari penelitian ini. Dibawah ini merupakan tabel skala pengukuran yang ditulis oleh peneliti menurut Malhotra dkk.,(2007), adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Skala Pengukuran

No	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak setuju	TS	2
3	Kurang setuju	KS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

(Sumber : Peneliti 2022)

Penjelasan Malhotra dkk.,(2007) ada 5 kategori yang menunjukkan tingkat setuju dan tingkat tidak setuju dengan responden. Dan responden dapat memahami bagaimana responden menggunakan skala tersebut.